

## RINGKASAN

**RHANDIE JIHADDILLAH SUGIONO. Prevalensi Ektoparasit Protozoa yang Menyerang Ikan Nemo (*Amphiprion Ocellaris*) Hasil Tangkapan Nelayan di Desa Bangsring Banyuwangi. Dosen pembimbing DR. Ir. Gunanti Mahasri, M.Si dan Ir. Boedi Setya Rahardja, MP.**

Komoditas ikan hias memiliki nilai tambah yang menarik. banyak hal yang dapat dijadikan sebagai faktor pendukung dalam melakukan usaha ikan hias, diantaranya mempunyai nilai ekonomis dan banyak peminat yang sudah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat. Salah satu masalah utama dalam usaha penjualan ikan hias di Indonesia hingga saat ini adalah tentang penyakit. Penyakit yang sering menyerang ikan hias adalah penyakit parasiter, salah satunya adalah ektoparasit *protozoa*. Untuk mengantisipasi kerugian akibat serangan *protozoa* pada ikan, perlu dilakukan identifikasi jenis ektoparasit *protozoa* yang menyerang ikan. Hal ini dilakukan sejak awal penangkapan, agar ektoparasit yang menginfestasi ikan nemo hasil tangkapan tidak menyebar luas.

Bahan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah ikan nemo (*Amphiprion ocellaris*) hasil tangkapan yang diperoleh dari nelayan didesa Bangsring Banyuwangi. Sampel yang berupa 50 ekor ikan nemo diperoleh secara acak dari 5 orang nelayan yang masing-masing 10 ekor. Pemeriksaan dilakukan dengan pengerokan (*scrapping*) pada permukaan tubuh, sirip dan ekor. Untuk pemeriksaan insang dengan mengambil satu lembar insang yang diduga terserang *protozoa*.

Jenis ektoparasit *protozoa* yang ditemukan adalah *Amyloodinium ocellatum*, *Brooklynella hostilis* dan *Cryptocaryon irritans*. Tingkat prevalensi ektoparasit *protozoa* yang menginfestasi ikan nemo (*Amphiprion ocellaris*) dari nelayan desa Bangsring Banyuwangi adalah *Cryptocaryon irritans* 62%, *Brooklynella hostilis* 46% dan *Amyloodinium ocellatum* 8%.

## SUMMARY

**RHANDIE JIHADDILLAH SUGIONO. Prevalence Ectoparasites *Protozoa* are Invading Fish Nemo (*Amphiprion Ocellaris*) Catch Fishermen in the village Bangsring Banyuwangi . Academic advisor DR. Ir. Gunanti Mahasri, M.Si and Ir. Boedi Setya Rahardja, MP.**

Commodities ornamental fish has an interesting added value. many things that can be used as a supporting factor in conducting the business of ornamental fish, which are of economic value and many enthusiasts that have spread to the whole society. One of the main problems in the business of selling ornamental fish in Indonesia today is about the disease. A disease that often attacks the ornamental fish is a parasitic disease, one of which is a protozoan ectoparasites. To anticipate losses due to protozoa attack on the fish, is necessary to identify the type of protozoan ectoparasites that attack the fish. This is done since the beginning of the arrest, in order to ectoparasites that infest nemo fish catch is not widespread.

Materials used in conducting this research is nemo fish (*Amphiprion ocellaris*) catches obtained from the fishing village Bangsring Banyuwangi. Samples in the form of 50 fish nemo obtained at random from five fishermen each 10 animals. Examination conducted by scrapping on the surface of the body, fins and tail. For examination by taking one sheet gill gills were allegedly attacked by protozoa.

Type of protozoan ectoparasites found is *Amyloodinium ocellatum*, *Brooklynella hostilis* and *Cryptocaryon irritans*. The level of prevalence of ectoparasites that infest protozoa nemo fish (*Amphiprion ocellaris*) from the fishing village Bangsring Banyuwangi of *Cryptocaryon irritans* is 62%, *Brooklynella hostilis* 46% and *Amyloodinium ocellatum* 8 % .

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi tentang "Prevalensi Ektoparasit *Protozoa* yang Menyerang Ikan Nemo (*Amphiprion ocellaris*) Hasil Tangkapan Nelayan di Desa Bangsring Banyuwangi". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini lebih lanjut. Akhirnya penulis berharap semoga Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya untuk kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama budidaya perairan.

Surabaya, 4 November 2015

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Sri Subekti, drh., DEA selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Ibu DR. Ir. Gunanti Mahasri, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Boedi Setya Rahardja, Ir., MP. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Agustono, Ir., M.Kes. selaku Koordinator Skripsi yang telah memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Sri Subekti, drh., DEA selaku ketua dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu DR. Ir. Kismiyati, M.Si. dan Bapak Abdul Manan, S.Pi., M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Kedua orang tua Sugiono dan Sri Wiludjeng, kakakku Ganie Sugiono Putro dan adikku Irine Putri Pratiwi serta keluarga besar yang telah memberikan bantuan, motivasi dan doa.
8. Bapak/Ibu dosen dan Karyawan di Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
9. Semua teman angkatan 2008 beserta keluarga besar Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang telah memberi dukungan dan bantuan.